



**PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI
DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KOMODITI UNGGULAN
DI KABUPATEN SITUBONDO**

*Economic Development Planning In Order
Develop Commodity In District Situbondo*

T E S I S

oleh :

**EDY WIYONO
NIM : 090820201009**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**



**PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI
DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KOMODITI UNGGULAN
DI KABUPATEN SITUBONDO**

*Economic Development Planning In Order
Develop Commodity In District Situbondo*

T E S I S

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**

oleh :

**EDY WIYONO
NIM : 090820201009**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan kepada :

Bapak dan ibuku tercinta

Istriku tercinta Nuramala

Anak-anakku tersayang Sigit Dimas Yuli Santoso

dan Firman Ardiansyah

Dosen Pembimbing Utama Bpk. Dr. Rafael Purতোমো S, M.Si

Dan Ibu Pembimbing Anggota Ibu Jumiati SE. MP

Almamaterku tercinta Universitas Jember

MOTTO

1. Bukanlah suatu aib jika kita gagal dalam suatu usaha; yang merupakan aib adalah jika kita tidak berusaha bangkit dari kegagalan itu ...
2. Sebaik-baiknya manusia adalah apabila dia dapat memberikan manfaat kepada orang lain ...
3. Sebaik-baiknya ibadah adalah bagaimana cara kita untuk bisa meminta ampunan kepada yang PUNYA / Sang Khalik ...
4. Seindah-indahnya hidup adalah bagaimana cara kita untuk menjaga lisan dan perbuatan agar tidak menyakiti perasaan atau hati orang lain ...

P E R N Y A T A A N

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edy Wiyono
NIM : 090820201009
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tesis : perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka
mengembangkan komoditi unggulan di kabupaten situbondo

Menyatakan bahwa karya ilmiah yang telah saya buat merupakan hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun, serta saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Situbondo, Desember 2011

Yang menyatakan

Edy Wiyono
NIM. 090820201009

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini telah disetujui

Tanggal :

Oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Rafael Purতো Samaji, M.Si.

NIP. 19581024 198803 1 001

Pembimbing Anggota

Aisah Jumiati, S.E, M.P

NIP. 19680926 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi
Program Pasca Sarjana Universitas Jember

Dr. Rafael Purতো Samaji, M.Si

NIP. 19581024 198803 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis berjudul : Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Rangka
Mengembangkan Komoditi Unggulan Di Kabupaten Situbondo

Hari / Tanggal :

Tempat : Gedung Pasca Sarjana Universitas Jember

TIM PENGUJI

Ketua

ANGGOTA I

ANGGOTA II

Dr. Rafael Purtomo Samaji, M.Si
NIP. 19680926 199403 2 002

Aisah Jumiati, S.E, M.P
NIP. 19581024 198803 1 001

MENGESAHKAN

Dekan

Prof. Dr. H. Moh. Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002



**PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI
DALAM RANGKA
MENGEMBANGKAN KOMODITI UNGGULAN
DI KABUPATEN SITUBONDO**

*Economic Development Planning In Order
Develop Commodity In District Situbondo*

T E S I S

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**

oleh :

**EDY WIYONO
NIM : 090820201009**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
PROGRAM MAGISTER
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011**

RIWAYAT HIDUP

Edy wiyono, lahir di Situbondo, 12 Februari 1968, anak dari ayah MH.Soeprapto dan Ibu Soelina, suami dari Nur Amala dan ayah dari dua orang anak Sigit Dimas Yuli Santoso dan Firman Ardiansyah, SDN Buduan III Situbondo dan SMPN I di Besuki Situbondo, SMAN I di Suboh Situbondo, lulus SMA tahun 1989. dan Universitas Abdurahman Shaleh Jurusan Ilmu Sosial Politik Administrasi Negara lulus tahun 1998. Pengalaman kerja di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Situbondo di Staf Bidang Fisik dan Prasarana dan sekarang menjabat Kasubid. Pertanahan, Lingkungan Hidup, Perumahan dan Permukiman di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Situbondo sampai sekarang.

Jember, Desember 2011

Penulis

RINGKASAN

EDY WIYONO, Program Pascasarjana Universitas Jember, Tahun 2011, PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM RANGKA MENGEMBANGKAN KOMODITI UNGGULAN DI KABUPATEN SITUBONDO. Ketua Komisi Pembimbing DR.RAFAEL SOMAJI, S.E, M.Si Anggota AISYAH JUMIATI, SE, MP.

Perencanaan pembangunan ekonomi daerah harus memperhatikan faktor sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Supaya pembangunan ekonomi daerah berjalan cepat dan efektif ialah dengan memberdayakan pelaku dan potensi daerah. Peran pemerintah daerah disini tercermin dalam pendayagunaan kemampuan mengelola sektor publik, terutama dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang tidak hanya mampu menciptakan nilai tambah yang besar tetapi juga mampu menyerap tenaga kerja yang banyak, seperti kegiatan pengembangan komoditi unggulan. Berdasarkan kondisi tersebut dalam rangka pengembangan komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo perlu dibuat suatu perencanaan yang komprehensif, terarah dengan memperhatikan pada potensi daerah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan proses perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan dan pengembangan komoditi unggulan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis deskriptif. Sumber data berasal dari informan, dokumen-dokumen, serta tempat dan peristiwa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis model interaktif yaitu mereduksi data, menyajikan data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo didasarkan pada perpaduan antara sistem *top-down* dan *bottom-up*. Perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan dilaksanakan mulai dari tingkat desa, kecamatan, sampai pada tingkat kabupaten melalui forum koordinasi Musrenbang desa/kelurahan, Musrenbang kecamatan, Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten. Pelaksanaan sistem *bottom-up* masih belum efektif, karena sebagian besar usulan dari masyarakat khususnya pengusaha yang tanpa melalui forum koordinasi musrenbang.

Pada perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo ditemukan beberapa permasalahan diantaranya : 1). Kurangnya data dan informasi mengenai kondisi dan potensi komoditi unggulan dari kecamatan, 2). Tingkat sumber daya yang ada dilevel bawah atau masyarakat masih terbatas, 3). Belum adanya tenaga fungsional perencana di Dinas Pertanian dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Pariwisata, 4). Keterbatasan dana baik dalam proses penyusunan perencanaan maupun dalam membiayai kegiatan yang telah direncanakan. 5). Faktor politis, para anggota DPRD Kabupaten Situbondo yang lebih mengutamakan kepentingan konstituennya daripada kepentingan masyarakat secara keseluruhan dan adanya pendapat yang hanya memprioritaskan program dan kegiatan yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan PAD, tidak mempertimbangkan indikator

lain. Sedangkan faktor pendukungnya adalah : 1). Kebijakan pemerintah daerah yang menempatkan program pengembangan komoditi unggulan dalam salah satu program prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Situbondo, 2). Potensi yang dimiliki komoditi unggulan yang besar.

Pengembangan komoditi unggulan yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten dititikberatkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas komoditi tersebut. Pengembangan komoditi Buah Mangga, yang dilakukan adalah 1). Pengembangan areal tanam melalui penetapan daerah sentra buah mangga, memfasilitasi investor dengan memberikan kemudahan kepada investor yang akan membuka usaha agribisnis, menetapkan varietas unggulan yang akan dikembangkan dan melakukan pembinaan terhadap penangkar bibit mangga, 2). Perbaikan mutu buah dengan kegiatan penerapan teknologi budidaya mangga dengan baik, pengendalian OPT lalat buah secara intensif dan menyeluruh dan penanganan pengolahan hasil buah mangga. Sedangkan pengembangan komoditi Kerajinan Kerang, yang dilakukan adalah 1). Peningkatan kemampuan teknologi industri, 2). Pembinaan dan pengembangan industri kecil, 3). Peningkatan pemasaran melalui pameran dan promosi agar tercapai pasar yang lebih luas, baik pasar lokal, nasional maupun pasar ekspor, 4) Memfasilitasi permodalan dalam rangka mempermudah pemenuhan modal usaha.

SUMMARY

EDY WIYONO, Post-Graduate Program of Jember University, Year 2011, THE ECONOMIC DEVELOPMENTAL PLANNING TO DEVELOP THE SUPERIOR COMMODITY AT THE SITUBONDO REGENCY. Supervisor: DR. RAFAEL SOMAJI, S.E, M.Si Co-Supervisor AISYAH JUMIATI, SE, MP.

Local economic developmental planning should pay more attention to the local resources. The local economic development will be effective by empowering the local potencies as well as the agents. The local government plays its role in managing the public sectors especially in developing the economic activities which not only create more added-value but also absorb more workforces such as in developing the superior commodity. In order to develop the superior commodity at the Situbondo Regency, directed and comprehensive planning will be needed by considering the local potencies.

Objectives of the research are to describe, analyze, and interpret the process of economic developmental planning in order to develop the superior commodity which will be done by the Government of the Situbondo Regency. This research uses a qualitative approach and descriptive method. Data resources derived from informants, documents, places and events. Data analysis technique uses an interactive model analysis by data reduction, presenting data and drawing some conclusions.

Result of the research shows that mechanism of the economic developmental planning is based on the integration of top-down and bottom-up systems in order to develop the superior commodity at the Situbondo Regency. The economic developmental planning is applied starting from the lowest level, district and sub-district levels to higher level such as at the Regency level through a coordination forum of Musrenbang at the district level, Musrenbang at the sub-district level, SKPD forum and Musrenbang at the Regency level. Implementation of the bottom-up system has not been effective as most of the public opinions, especially from the entrepreneurs, are not given through the coordination forum of Musrenbang.

Some problems on the economic developmental planning in developing the superior commodity at the Situbondo Regency are as follow: 1) Less data and information from the sub-district level concerning with the condition as well as potency of the superior commodity, 2) limited resources at the lower level or the society, 3) unavailable functional workforce of the planner at the Departments of Agriculture and Industry, as well as Commerce and Tourism, 4) limited fund in the process of planning arrangement and funding the planned activities, 5) for political factor, members of the Assembly at Regional level of the Situbondo Regency more focused their constituent interest than the public interest as a whole, as well as opinion which give more priority to the program and activity that have direct impact on the PAD improvement. The supporting factors are as follow: 1) local governmental policies have put the developmental program of superior commodity in one of the priority programs of the local developmental planning at the Situbondo Regency, 2) High potency of the superior commodity.

The superior commodity development which has been done by the Government at the Regency level is focused on the quality improvement and quantity of the commodity. Commodity development for mangoes is as follow: 1) establishes central planting area for mangoes, facilitate investors in establishing agribusiness, and determine the superior varieties which will be developed as well as train the cultivator of the mango seedling, 2) improve the fruit quality by implementing the mango cultivation technology, controlling the OPT for fruit flies intensively and managing the harvest. While, commodity development for handicrafts which made of cockle shells are as follow: 1) improving the ability of the industrial technology, 2) building and developing the small industries, 3) improving the marketing system through exhibition and promotion in order to reach wider market, whether local, national as well as international markets, 4) facilitating the capital fulfillment for business.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perencanaan Pembangunan Ekonomi Dalam Rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan di Kabupaten Situbondo”.

Dalam tesis ini, penulis menyajikan pokok-pokok bahasan yang meliputi potensi komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo, proses perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo ditinjau dari mekanisme proses perencanaan, koordinasi dalam proses perencanaan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses perencanaan pembangunan ekonomi dalam rangka mengembangkan komoditi unggulan di Kabupaten Situbondo, serta pengembangan komoditi unggulan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Situbondo.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan tesis ini, agar tulisan tesis ini dapat berarti dan berguna bagi yang membutuhkan

Jember, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | ii |
| HALAMAN LEMBAR PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN TESIS | vi |
| HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN | vii |
| RIWAYAT HIDUP | xi |
| RINGKASAN | x |
| SUMMARY | xii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xv |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR GRAFIK | xix |
| | |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4. Manfaat penelitian | 9 |
| | |
| II. TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| 2.1. Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2. Perencanaan Pembangunan Daerah | 11 |
| 2.2.1. Perencanaan | 11 |
| 2.2.2. Pembangunan | 12 |
| 2.2.3. Perencanaan Pembangunan Daerah | 15 |
| 2.2.4. Paradigma Pembangunan | 18 |
| 2.3. Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah | 20 |
| 2.3.1. Pembangunan Ekonomi Daerah | 20 |
| 2.3.2. Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah | 23 |
| 2.3.3. Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah | 26 |
| 2.4. Perencanaan Pembangunan Dalam Rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan | 33 |
| 2.4.1. Perencanaan Pembangunan Pertanian | 33 |
| 2.4.2. Perencanaan Pembangunan Industri | 36 |
| 2.4.3. Pengertian Komoditi Unggulan dan Kriteria Penentuan Komoditi Unggulan | 39 |
| | |
| III. METODE PENELITIAN | 43 |
| 3.1. Jenis Penelitian | 43 |
| 3.2. Fokus Penelitian | 43 |
| 3.3. Lokasi dan Situs Penelitian | 44 |

| | |
|---|-----|
| 3.4. Sumber dan Jenis Data | 46 |
| 3.4.1. Sumber Data | 46 |
| 3.4.2. Jenis Data | 47 |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data | 48 |
| 3.6. Analisis Data | 50 |
| 3.6.1. Penentuan Komoditas Unggulan Wilayah | 50 |
| 3.7. Analisis SWOT | 62 |
| | |
| IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 65 |
| 4.1. Gambaran Umum Kondisi Daerah | 65 |
| 4.1.1. Kondisi Geografis | 65 |
| 4.1.2. Keadaan Ekonomi | 67 |
| 4.1.3. Penduduk | 72 |
| 4.1.4. Prasarana dan Sarana | 73 |
| 4.2. Analisis dan Hasil | 75 |
| 4.2.1. Potensi Komoditi Unggulan di Kabupaten Situbondo | 75 |
| 4.2.2. Hasil Uji Analisis SWOT | 96 |
| 4.3. Proses Perencanaan Pembangunan Ekonomi dalam rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan di Kabupaten Situbondo | 98 |
| 4.3.1. Mekanisme Proses Perencanaan | 98 |
| 4.3.2. Koordinasi dalam Proses Perencanaan | 104 |
| 4.3.3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi dalam rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan | 113 |
| 4.3.4. Pengembangan Komoditi Unggulan yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Situbondo | 120 |
| 4.4. Pembahasan | 128 |
| 4.4.1. Potensi Komoditi Unggulan di Kabupaten Situbondo | 128 |
| 4.4.2. Mekanisme Proses Perencanaan | 132 |
| 4.4.3. Koordinasi dalam Proses Perencanaan | 134 |
| 4.4.4. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi dalam rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan | 137 |
| 4.4.5. Pengembangan Komoditi Unggulan yang Dilakukan Pemerintah Kabupaten Situbondo | 144 |
| 4.4.6. Hasil Analisis SWOT | 151 |
| 4.4.7. Perbandingan dengan Penelitian terdahulu | 152 |
| | |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN | 154 |
| 5.1. Kesimpulan | 154 |
| 5.2. Saran | 157 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 160 |

DAFTAR TABEL

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Situbondo | 56 |
| 2. | Luas Wilayah Menurut Penggunaan Tanah (Ha) Tahun 2005-2009 | 58 |
| 3. | PDRB Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku | 59 |
| 4. | Pendapatan Perkapita Penduduk Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 | 60 |
| 5. | Tingkat Inflasi Sektoral di Kabupaten Situbondo Tahun 2009 | 61 |
| 6. | Data Ketenagakerjaan di Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 | 62 |
| 7. | Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 | 62 |
| 8. | Jumlah Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Situbondo Tahun 2007-2010 | 63 |
| 9. | IFAS Buah Mangga Kabupaten Situbondo | 68 |
| 10. | EFAS Buah Mangga Kabupaten Situbondo | 68 |
| 11. | IFAS Buah Kerajinan Kerang Kabupaten Situbondo | 69 |
| 12. | EFAS Buah Kerajinan Kerang Kabupaten Situbondo | 69 |
| 13. | Kandungan Gizi dalam tiap 100 gram buah mangga segar | 70 |
| 14. | Deskripsi Varietas Mangga Unggul | 72 |
| 15. | Potensi Perbandingan Hasil Produksi Hortikultura | 75 |
| 16. | Potensi Komoditi Kerajinan Kerang dibandingkan dengan Komoditi lain | 77 |
| 17. | Potensi Perkembangan Produk Unggulan Industri Menengah Kabupaten Situbondo | 77 |
| 18. | Data Perusahaan Komoditi Ekspor Kabupaten Situbondo (Yang Berhasil Dimonitor) | 80 |
| 19. | Perbandingan Dengan Penelitian terdahulu | 135 |

DAFTAR GAMBAR

| No. | Judul | Halaman |
|-----|---|---------|
| 1. | Bagan Alir Forum Musrenbang dan Forum SKPD | 30 |
| 2. | Alur Kegiatan Mekanisme Perencanaan Pembangunan Ekonomi dalam rangka Mengembangkan Komoditi Unggulan | 85 |

DAFTAR GRAFIK

| No. | Judul | Halaman |
|-----|--|---------|
| 1. | Pertumbuhan Ekonomi 2005-2009 | 60 |
| 2. | Perkembangan Penduduk Kabupaten Situbondo Tahun 2005-2009 | 64 |
| 3. | Potensi Perbandingan Hasil Produksi Hortikultura Kabupaten Situbondo | 76 |
| 4. | Potensi Perkembangan Produk Unggulan Industri Menengah | 78 |